

Pendidikan Kabupaten Purbalingga: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Purbalingga: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Data Utama Pendidikan Kabupaten Purbalingga

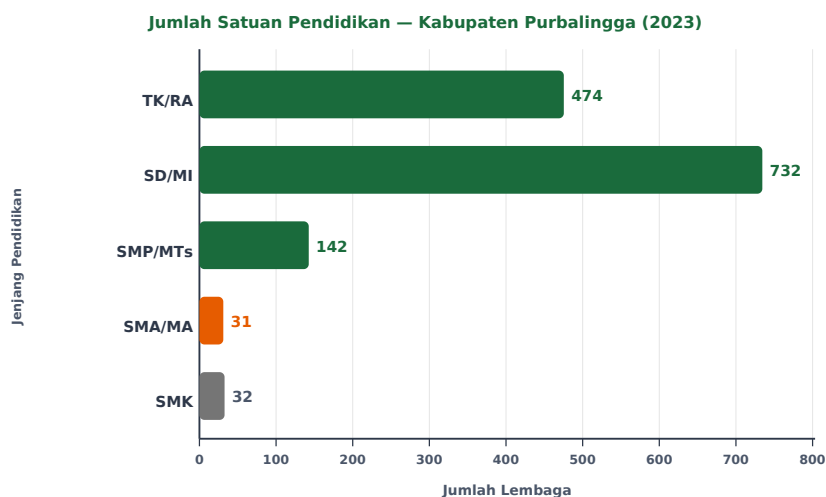
Pendidikan kabupaten purbalingga pada 2023 mencatat 472 SD/ sederajat dengan 65.568 murid dan 77 SMP/ sederajat dengan 33.018 murid, didukung Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 7,34 tahun dan Harapan Lama Sekolah (HLS) 12,02 tahun. IPM Kabupaten Purbalingga mencapai 70,24 pada 2023, meningkat 0,7 poin dari 69,54 (2022), menempatkannya pada peringkat ke-29 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah.

RLS 7,34 Tahun di Purbalingga — Setara SMP Kelas 1, di Bawah Rata-rata Jawa Tengah 8,36 Tahun

Rata-rata Lama Sekolah penduduk dewasa Kabupaten Purbalingga sebesar 7,34 tahun berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah (8,36 tahun, BPS 2023), yang berarti rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas belum menyelesaikan SMP. Di sisi lain, generasi anak saat ini memiliki harapan lama sekolah 12,02 tahun — menunjukkan tren peningkatan partisipasi yang signifikan. Status akreditasi sekolah dapat dicek di [ban-pdm.id](#) sebelum mendaftar.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Purbalingga

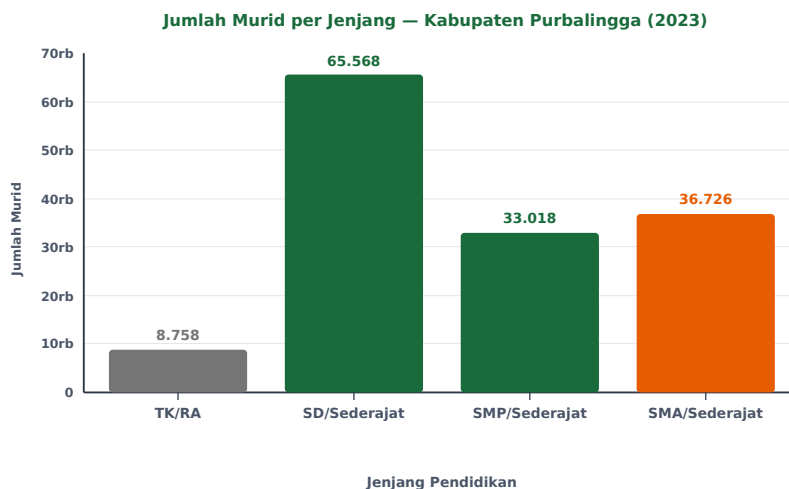
Jumlah Satuan Pendidikan Kabupaten Purbalingga, 2023



Sumber: Wikipedia / BPS Kabupaten Purbalingga 2023. SD/MI mendominasi dengan 732 dari total 1.411 lembaga pendidikan formal.

Kabupaten Purbalingga pada 2023 memiliki total 1.411 lembaga pendidikan formal dari TK/RA hingga SMK. SD/MI mendominasi dengan 732 lembaga, diikuti TK/RA (474) dan SMP/MTs (142). Jumlah SMA/MA (31) dan SMK (32) yang relatif kecil dibanding SD/MI mencerminkan pola distribusi lembaga pendidikan menengah atas yang lebih terpusat. Rasio SD/MI terhadap SMP/MTs sebesar 5,2:1 menunjukkan transisi jenjang sebagai titik yang perlu diperhatikan warga saat memilih sekolah lanjutan.

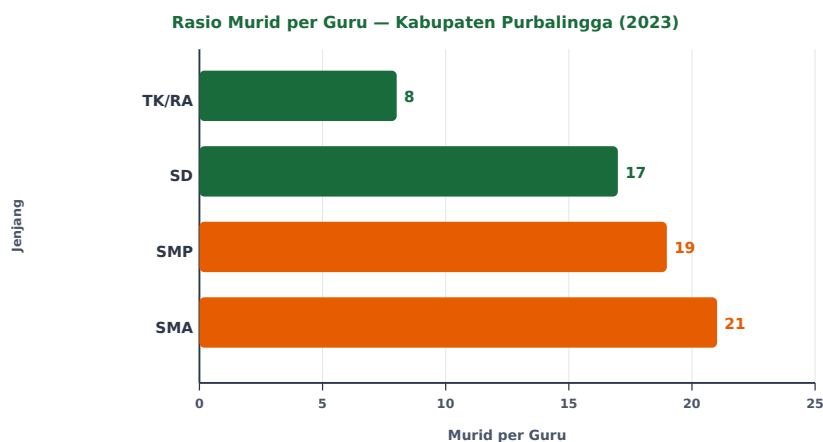
Jumlah Murid per Jenjang Pendidikan Kabupaten Purbalingga, 2023



Sumber: Wikipedia / BPS Kabupaten Purbalingga 2023. SD/ sederajat memiliki murid terbanyak dengan 65.568, hampir dua kali lipat SMP/ sederajat.

Distribusi murid pada 2023 menunjukkan pola piramida termodifikasi: SD/ sederajat memiliki 65.568 murid, jauh di atas SMP/ sederajat (33.018) dan SMA/ sederajat (36.726). Jumlah murid SMA/ sederajat yang lebih besar dari SMP/ sederajat mencerminkan adanya anak dari luar yang masuk ke jenjang SMA/ SMK di Purbalingga. TK/ RA yang hanya melayani 8.758 murid dari 474 lembaga menunjukkan rasio murid per lembaga yang rendah (18 murid per lembaga), yang berarti layanan PAUD cukup tersebar merata.

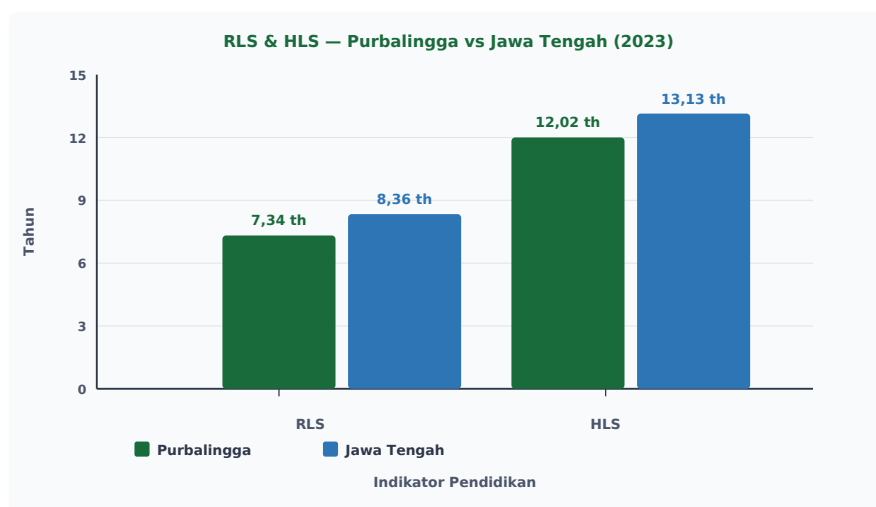
Rasio Murid terhadap Guru per Jenjang Kabupaten Purbalingga, 2023



Sumber: Wikipedia / BPS Kabupaten Purbalingga 2023. Rasio murid-guru meningkat dari TK (8) ke SMA (21), tertinggi di jenjang SMA.

Rasio murid terhadap guru di Kabupaten Purbalingga pada 2023 berkisar dari 8 (TK/RA) hingga 21 (SMA). Jenjang SD mencatat rasio 17, dan SMP 19. Peningkatan rasio seiring jenjang menunjukkan bahwa beban mengajar guru cenderung lebih tinggi di jenjang menengah atas. Angka rasio SMA sebesar 21 berarti rata-rata satu guru mengampu 21 murid, masih dalam batas wajar namun perlu diperhatikan dalam konteks kualitas pembelajaran individual.

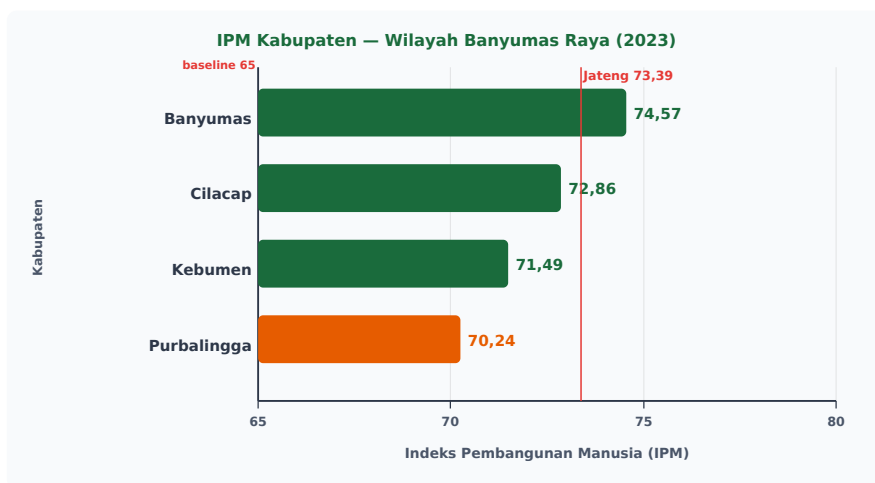
Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah Kabupaten Purbalingga, 2023



Sumber: BPS 2023. RLS Purbalingga (7,34 th) berada 1,02 tahun di bawah rata-rata Jawa Tengah (8,36 th);
HLS Purbalingga (12,02 th) versus Jawa Tengah (13,13 th).

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Purbalingga sebesar 7,34 tahun pada 2023 berada di bawah rata-rata Jawa Tengah (8,36 tahun, BPS 2023), menunjukkan selisih 1,02 tahun. Di sisi lain, Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 12,02 tahun menandakan bahwa generasi muda diharapkan menempuh pendidikan setara SMA. Kesenjangan antara RLS dan HLS sebesar 4,68 tahun mencerminkan peningkatan signifikan akses pendidikan lintas generasi di Kabupaten Purbalingga.

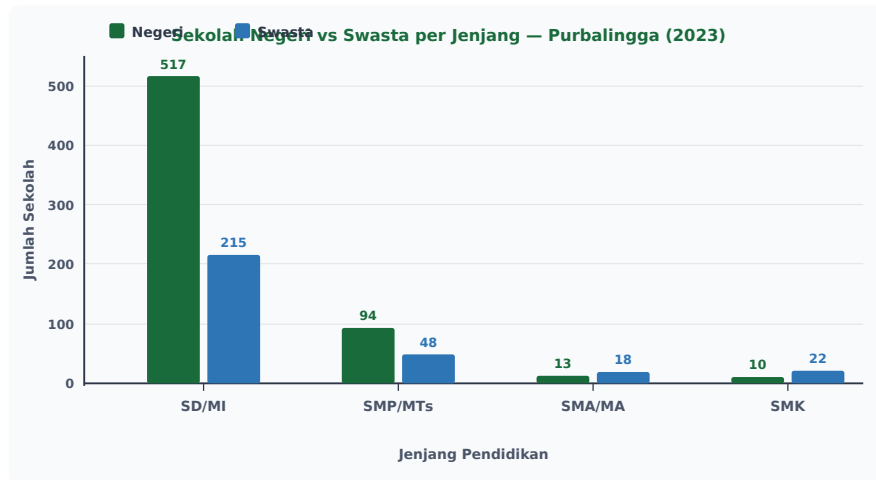
IPM Kabupaten Purbalingga dalam Wilayah Banyumas Raya, 2023



Sumber: BPS 2023 (perkiraan berdasarkan data Wikipedia). Purbalingga berada di posisi keempat di antara empat kabupaten eks Karesidenan Banyumas, di bawah rata-rata IPM Jawa Tengah (73,39).

IPM Kabupaten Purbalingga sebesar 70,24 pada 2023 menempatkannya di posisi keempat dari empat kabupaten eks Karesidenan Banyumas, di bawah Banyumas, Cilacap, dan Kebumen. Secara provinsi, Purbalingga berada pada peringkat ke-29 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah, dan masih di bawah rata-rata IPM Jawa Tengah (73,39). Dalam kurun 2022-2023, IPM Purbalingga meningkat 0,7 poin dari 69,54, menunjukkan tren positif yang konsisten.

Komposisi Sekolah Negeri dan Swasta per Jenjang Kabupaten Purbalingga, 2023



Sumber: Wikipedia / BPS Kabupaten Purbalingga 2023. Negeri mendominasi SD/MI (517 dari 732), sementara SMK justru lebih banyak swasta (22) dibanding negeri (10).

Komposisi sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Purbalingga pada 2023 bervariasi per jenjang. Jenjang SD/MI didominasi negeri (517 dari 732 lembaga atau 70,7%). Sebaliknya, pada jenjang SMK, sekolah swasta (22) lebih banyak dari negeri (10), mencerminkan peran swasta yang signifikan dalam penyediaan pendidikan kejuruan. Di jenjang SMA/MA, swasta juga lebih banyak (18) dibanding negeri (13), menunjukkan diversifikasi pilihan sekolah menengah atas bagi warga.

Akses Perguruan Tinggi di Kabupaten Purbalingga

Kabupaten Purbalingga memiliki beberapa perguruan tinggi yang dapat diakses warga. Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) beroperasi dengan kampus di Purbalingga dan telah mengirimkan 555 mahasiswa KKN ke wilayah ini (2026). Universitas Perwira Purbalingga (Unperba) merupakan perguruan tinggi swasta lokal. Sekolah Tinggi Teknologi YPT Purbalingga (STT YPT) menawarkan program teknik, sementara UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (UIN Saizu) membuka Kampus Purbalingga untuk akses pendidikan Islam tinggi. Informasi lengkap prodi dan akreditasi dapat dicek di pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Purbalingga

Kolaborasi Pemkab-Unsoed, 555 Mahasiswa KKN Siap Dampingi Warga di Empat Kecamatan

Sebanyak 555 mahasiswa Unsoed akan mendampingi masyarakat di empat kecamatan Purbalingga selama 35 hari, mendukung pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi desa.

[Baca selengkapnya — purbalinggakab.go.id, 8 Juli 2026](#)

Mendikdasmen Resmikan Revitalisasi SD dan SMP di Purbalingga, Tekankan Pentingnya Membangun SDM Unggul

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti meresmikan revitalisasi sejumlah SD dan SMP di Purbalingga, menegaskan pendidikan sebagai fondasi pembangunan SDM berkarakter dan berdaya saing.

[Baca selengkapnya — purbalinggakab.go.id, 27 Juni 2026](#)

SPMB Purbalingga Dimulai, Orang Tua Apresiasi Pendaftaran Mudah dan Transparan

Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2026/2027 di Purbalingga berjalan lancar dengan sistem daring yang transparan, memudahkan orang tua memantau hasil seleksi secara langsung.

[Baca selengkapnya — purbalinggakab.go.id, 22 Juni 2026](#)

Bangun Kreativitas dan Literasi Digital, SMP se-Purbalingga Ikuti Lomba Vlog Pendidikan

Sebanyak 152 pelajar SMP se-Kabupaten Purbalingga mengikuti Lomba Kreasi Vlog Pendidikan Digi Fest 2026, ajang tahunan yang mendorong kreativitas dan literasi digital siswa.

[Baca selengkapnya — purbalinggakab.go.id, 23 Mei 2026](#)

TPA Nurul Ummahaat Purbalingga Wakili Jateng di Final Nasional Gerakan ASRI Tamasya Cinta Lingkungan

TPA Nurul Ummahaat Desa Pekiringan mewakili Jawa Tengah di final nasional lomba ASRI 2026, menunjukkan keberhasilan program pendidikan cinta lingkungan sejak usia dini di Purbalingga.

[Baca selengkapnya — purbalinggakab.go.id, 25 Mei 2026](#)

Tebar Cinta Bunda PAUD, KB As-Syifa Bumisari Terima Bantuan APE dan Buku

Bunda PAUD Kabupaten Purbalingga menyerahkan bantuan Alat Permainan Edukatif dan buku kepada KB As-Syifa Bumisari, mendukung proses belajar kreatif untuk anak usia dini.

[Baca selengkapnya — purbalinggakab.go.id, 20 Mei 2026](#)

Pemkab Purbalingga Berikan Penghargaan kepada 10 Sekolah Adiwiyata Kabupaten (SAK) Tahun 2024

Dinas Lingkungan Hidup Purbalingga memberikan penghargaan kepada 10 sekolah pelaksana Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) terbaik tahun 2024.

[Baca selengkapnya — purbalinggakab.go.id, 12 November 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Purbalingga

Pola Data Pendidikan: Pertumbuhan Akses dan Kesenjangan Antarjenjang

Dalam kerangka asas "Tut Wuri Handayani" yang dikembangkan Ki Hajar Dewantara, data pendidikan Kabupaten Purbalingga 2023 menunjukkan pencapaian dan tantangan yang berjalan bersamaan. Infrastruktur pendidikan dasar cukup kuat: 732 SD/MI melayani 65.568 murid, dengan rasio murid-guru di jenjang SD sebesar 17 — angka yang masih dalam rentang dapat dikelola. Namun, selisih antara Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 7,34 tahun dengan Harapan Lama Sekolah (HLS) 12,02 tahun menggambarkan kesenjangan lintas generasi yang signifikan. Dalam perspektif H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan dan disparitas kualitas antardaerah, posisi IPM Purbalingga (70,24) yang berada di peringkat keempat dari empat kabupaten Banyumas Raya dan di bawah rata-rata Jawa Tengah (73,39) menjadi penanda

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
bahwa akses pendidikan formal yang tersedia perlu terus didukung dengan peningkatan kualitas. Data ini menunjukkan bahwa warga dapat memanfaatkan keberadaan 732 SD/MI dan 142 SMP/MTs yang tersebar di wilayah kabupaten sebagai modal awal untuk mendorong anak menyelesaikan wajib belajar 12 tahun.	

Dinamika Berita: Revitalisasi, Digitalisasi, dan Penguatan PAUD

Tema dominan dari berita pendidikan Purbalingga 2024-2026 mencerminkan tiga arah kebijakan yang saling melengkapi: revitalisasi sarana fisik sekolah, penguatan literasi digital, dan perluasan layanan PAUD. Peresmian revitalisasi SD dan SMP oleh Mendikdasmen (Juni 2026) sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar yang menekankan kualitas proses belajar berbasis sarana memadai. Wardiman Djojonegoro dalam konsep "link and match" mengingatkan pentingnya kesesuaian antara kapasitas sekolah dengan kebutuhan lokal — data 32 SMK di Purbalingga (22 swasta, 10 negeri) menunjukkan potensi pendidikan kejuruan yang dapat warga pertimbangkan sebagai jalur alternatif setelah SMP. Peluncuran SPMB daring yang transparan (Juni 2026) dan Lomba Vlog Pendidikan untuk SMP (Mei 2026) mengindikasikan adopsi teknologi di ekosistem sekolah Purbalingga. Dalam kerangka Fasli Jalal mengenai standar PAUD, kegiatan Bunda PAUD yang menyalurkan Alat Permainan Edukatif ke KB As-Syifa (Mei 2026) merupakan intervensi yang relevan mengingat RLS yang masih di bawah rata-rata provinsi. Warga dapat memanfaatkan program BOS dan PIP yang aktif berjalan untuk memastikan anak-anak tetap bersekolah hingga jenjang menengah atas.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Purbalingga

Bagaimana cara memilih sekolah yang baik di Kabupaten Purbalingga?

Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah melalui situs ban-pdm.id dan data satuan pendidikan di Dapodik. Perhatikan rasio murid-guru, jarak dari rumah, dan reputasi sekolah di lingkungan. Untuk SMP dan SMA/SMK, pertimbangkan juga ketersediaan program keahlian yang sesuai minat dan rencana karier anak ke depan.

Bagaimana cara mengecek status akreditasi sekolah di Purbalingga?

Status akreditasi sekolah di Kabupaten Purbalingga dapat dicek secara daring di situs resmi BAN-PDM (ban-pdm.id). Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi terkini. Data ini diperbarui secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Purbalingga?

Kabupaten Purbalingga memiliki beberapa perguruan tinggi, di antaranya Universitas Jenderal Soedirman (kampus Purbalingga), Universitas Perwira Purbalingga, Sekolah Tinggi Teknologi YPT Purbalingga, Universitas Terbuka, dan UIN Saizu Kampus Purbalingga. Informasi prodi dan akreditasi tersedia di PDDikti (pddikti.kemdikbud.go.id).

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Purbalingga?

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Purbalingga usia 25 tahun ke atas sebesar 7,34 tahun berdasarkan data BPS 2023. Angka ini setara dengan jenjang SMP kelas 1. Harapan Lama Sekolah (HLS) anak usia 7 tahun adalah 12,02 tahun, yang berarti generasi kini diharapkan menyelesaikan pendidikan hingga SMA sederajat.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke sekolah melalui SPMB di Purbalingga?

Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) di Kabupaten Purbalingga dilaksanakan secara daring dengan proses verifikasi yang dapat dipantau secara transparan. Orang tua dapat memantau hasil seleksi secara langsung melalui sistem yang disediakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga. Pantau pengumuman resmi di purbalinggakab.go.id untuk jadwal dan ketentuan terbaru.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.